

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (2010) objek penelitian adalah :

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan *reliable*, tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Berdasarkan pernyataan di atas dan sesuai dengan judul penelitian, maka objek yang akan diteliti adalah kinerja keuangan, tarif cukai, dan nilai perusahaan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dibentuk agar peneliti dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan dan pokok permasalahan yang sedang diteliti sehingga mendapatkan hasil yang relevan. Sugiyono (2015) desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validasi. Rancangan disusun sedemikian rupa sehingga menuntun peneliti memperoleh jawaban dari hipotesis.

Agar dapat menjawab hipotesis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro & Supomo, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode hubungan kausal. Sekaran & Bougiie (2017, hlm. 112) menyebutkan studi kausal menguji apakah suatu variabel menyebabkan

variabel yang lain akan berubah atau tidak. Dalam penelitian ini akan diuji apakah kinerja keuangan baik dengan maupun tanpa dimoderasi tarif cukai akan menyebabkan nilai perusahaan berbeda.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sekaran & Bougie (2017, hlm. 77), variabel merupakan apapun atau sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel adalah entitas yang memiliki nilai berbeda dan dijadikan sebagai sesuatu untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017, hlm.79). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah kinerja keuangan (X) yang dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*.

Ketiga rasio tersebut diproksi oleh *Return On Equity (ROE)*, *Cash Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *ROE* mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan uang dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan dan menumbuhkan perusahaannya. Untuk memperoleh *ROE*, dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{Net\ Earning}{Total\ Equity}$$

CR mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang atau kewajiban jangka pendeknya. *Cash Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Cash and Cash Equivalents}}{\text{Current Liability}}$$

DER digunakan untuk mengukur utang yang dimiliki dengan modal sendiri. Sebaiknya utang perusahaan tidak melebihi modal perusahaan sendiri. Untuk memperoleh *DER*, dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi perhatian utama peneliti dan sesuai dalam investigasi (Sekaran & Bougiie, 2017, hlm. 77). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Tobin's Q*. Sesuai dengan aturan *Tobin's Q*, harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutup masing-masing emiten pada tahun penelitian.

$$Tobin's Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$$

c. Variabel moderator (*moderating variable*)

Menurut Sekaran & Bougiie (2017, hlm. 80) variabel moderator adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat pada hubungan variabel terikat dan variabel bebas, yaitu kehadiran variabel ketiga mengubah hubungan awal antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah tarif cukai (Z).

Cukai yaitu pungutan yang dikenakan atas barang-barang tertentu yang sudah ditetapkan untuk masing-masing jenis barang tertentu (Resmi, 2009). Tarif cukai yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase kenaikan tarif cukai setiap

tahunnya yang didapat dari Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur kenaikan tarif cukai setiap tahunnya.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka disusun operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Bebas/Independen : Kinerja Keuangan (X)	Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 1998). James & John (dalam Fahmi, 2012, hlm. 50) menyatakan untuk menilai atau mengukur kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan analisis rasio.	Analisis rasio, yaitu profitabilitas sebagai sub variabel yang diproksi oleh <i>Return On Equity</i> , likuiditas sebagai sub variabel yang diproksi oleh <i>Cash Ratio</i> , dan <i>leverage</i> sebagai sub variabel yang diproksi oleh <i>Debt Equity Ratio</i> .	Rasio
Variabel Moderasi / Moderating : Tarif Cukai (Z)	Cukai adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik yang diterapkan dalam Undang-Undang (Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007). Perusahaan memiliki dua beban yang sama yaitu beban pajak dan <i>CSR</i> . Pada dasarnya, kedua beban ini digunakan untuk	Jumlah persen kenaikan tarif cukai yang diterbitkan oleh Peraturan Menteri Keuangan.	Rasio

	mensejahterahkan masyarakat (Setiadi dalam Octaviana & Rohman 2014, hlm.3).		
Variabel Terikat/ Dependent : Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham (Bringham & Gapensi dalam Hermuningsih, 2013). Nilai perusahaan dapat diukur dengan rumus <i>Tobin's Q</i> (Kurniawan et al., 2018).	Harga Saham yang diproksikan dalam <i>Tobin's Q</i>	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Alasan peneliti menggunakan populasi tersebut adalah :

- a. Perusahaan rokok mempunyai sifat yang unik, yaitu produk yang dihasilkan berupa barang kena cukai,
- b. Perusahaan rokok memiliki kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional Indonesia,
- c. Ada empat perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan keempat perusahaan tersebut memiliki karakteristik masing-masing yang mewakili perusahaan rokok yang belum *go-public*, dan
- d. Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sama-sama memproduksi jenis Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Sigaret Putih Mesin (SPM).

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi, yang mempunyai ciri dan karakteristik yang sama dengan populasi (Indriantoro & Supomo, 2014). Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Adapun data perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	17 Juli 1990
2	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15 Agustus 1990
3	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	05 Maret 1990
4	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012

Sumber : www.sahamok.com (2019)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi . Menurut Arikunto (2006, hlm. 158) :

“ Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan , transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.”

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dengan menggunakan metode dokumentasi, penulis mencari dan mengumpulkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan *performance summary*, laporan tahunan (*annual report*) setiap perusahaan dalam periode 2013-2017, serta rata-rata kenaikan tarif cukai rokok yang didapat dari regulasi yang diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data diperoleh antara lain dari:

- a. Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id,
- b. Peraturan Menteri Keuangan tentang Tarif Cukai.

3.6 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta untuk menguji apakah perubahan tarif cukai mempunyai pengaruh terhadap masing-masing hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, likuiditas dengan nilai perusahaan, dan *leverage* dengan nilai perusahaan. Untuk itu digunakan teknik analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi dengan bantuan SPSS Versi 24.

Sebelum analisis ini dilaksanakan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah. Nilai tersebut akan terpenuhi jika hasil uji asumsi klasiknya memenuhi asumsi normalitas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Data uji yang baik adalah data uji yang memiliki

distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang tersedia di dalam program SPSS versi 24.

Kriteria yang digunakan dalam tes ini adalah dengan membandingkan antara tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat alpha yang digunakan, dimana data tersebut dikatakan berdistribusi normal bila $\text{sig} > \alpha 0.05$ (Ghozali, 2005).

Jika data residual berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test. Sebaliknya, apabila data residual tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji non parametik (*Wilcoxon Signed Rank Test*).

3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Park. Interpretasi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat signifikansi kinerja keuangan terhadap nilai absolut residual. Gangguan heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pengubah terhadap absolut residualnya. Apabila tingkat probabilitas signifikansi kinerja keuangan < 0.05 , maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas.

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2005). Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui tabel autokorelasi berikut ini.

Tabel 3.3
Tabel Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Tolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2005)

3.6.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2005). Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

1.6.2 Model Regresi

Model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1.6.2.1 Model Persamaan Regresi Linier Berganda

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1.Pr + \beta_2.Lk + \beta_3.Lv + \epsilon \quad (\text{Model 1})$$

1.6.2.2 Model Persamaan Regresi Moderasi

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1.Pr + \beta_2.Lk + \beta_3.Lv + \beta_4.Pr.Tc + \epsilon \quad (\text{Model 2})$$

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1.Pr + \beta_2.Lk + \beta_3.Lv + \beta_4.Lk.Tc + \epsilon \quad (\text{Model 3})$$

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1.Pr + \beta_2.Lk + \beta_3.Lv + \beta_4.Lv.Tc + \epsilon \quad (\text{Model 4})$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (*dependent*) yaitu nilai perusahaan.

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi pada tiap variabel.

Tamorauli Pasaribu, 2019

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TARIF CUKAI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pr	= Sub variabel bebas (<i>independent</i>) yaitu profitabilitas.
Lk	= Sub variabel bebas (<i>independent</i>) yaitu likuiditas.
Lv	= Sub variabel bebas (<i>independent</i>) yaitu <i>leverage</i> .
Tc	= Variabel pemoderasi, yaitu tarif cukai tembakau.
ε	= Standar Error.

3.6.3. Uji Global (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig \leq 0,05 ; 0,1$), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($Sig \geq 0,05 ; 0,1$), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk dapat diuji, suatu hipotesis haruslah dinyatakan secara kuantitatif. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial.

Hipotesis 1 :

H01 : $\beta_{x1} = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

H11 : $\beta_{x1} \neq 0$, Ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

Hipotesis 2 :

H02 : $\beta_{x2} = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

H12: $\beta_{x2} \neq 0$, Ada pengaruh signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

Hipotesis 3 :

H03 : $\beta_{x3} = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

H13 : $\beta_{x3} \neq 0$, Ada pengaruh signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

Hipotesis 4 :

H04 : $\beta_{x4} = 0$, Perubahan tarif cukai tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

H14: $\beta_{x4} \neq 0$, Perubahan tarif cukai memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

Hipotesis 5 :

H05 : $\beta_{x5} = 0$, Perubahan tarif cukai tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

H15: $\beta_{x5} \neq 0$, Perubahan tarif cukai memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

Hipotesis 6 :

H06 : $\beta_{x6} = 0$, Perubahan tarif cukai tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

H16: $\beta_{x6} \neq 0$, Perubahan tarif cukai memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan Perusahaan Rokok

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $\alpha = 5\%$ dan 10% sehingga kriteria keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas perhitungan $<$ nilai α (0,05; 0,1), maka H null ditolak sedangkan H alternatif diterima.
- b. Jika nilai probabilitas perhitungan $>$ nilai (0,05; 0,1), maka nilai H null diterima sedangkan H alternatif ditolak.